

## PENDAMPINGAN DIGITALISASI PENGELOLAAN DATA TRANSAKSI KOPERASI SIMPAN PINJAM RT 09 RW XXV PERUM. PUCANGGADING DEMAK

Arief Jananto<sup>[1]</sup>, Yohanes Suhari<sup>[2]</sup>, Sugiyamta<sup>[3]</sup>

<sup>[1],[2],[3]</sup> Prodi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Universitas Stikubank

<sup>[1]</sup>ajananto09@edu.unisbank.ac.id\*, <sup>[2]</sup>ysuhari@edu.unisbank.ac.id,

<sup>[3]</sup>sugiyamtagik@edu.unisbank.ac.id

### Informasi Artikel:

**Submitted** : 04/Oktobre/2022

**Revised** : 06/Desember/2022

**Accepted** : 11/Januari/2023

**Published** : 10/Februari/2023

### Abstract

*Cooperatives are associations of people who voluntarily unite themselves to strive to improve their economic well-being through the establishment of a democratically managed business entity. Savings and loans cooperatives run by collecting funds from members and must re-disburse them in the form of loans to Members, savings and loan cooperatives are obliged to guarantee members' deposits.*

*In recording and processing data on savings and loan transactions in the RT 09 RW XXV area, it is still done manually on a general ledger that is done by the cooperative management. With limited understanding of the use of information technology, problems arise when having to calculate and compile monthly reports related to the development of deposits, as well as loans and cooperative profits. Microsoft Excel is a tool that can be used to record and process numerical data. For this reason, the PKM Team intends to help partners with the aim of alleviating and even solving the above problems through mentoring and training programs in managing cooperative savings and loan transaction data using Microsoft Excel. Assistance and training are provided by means of material explanations, assistance from the PKM Team and question and answer discussions. Through this activity, it will increase understanding of the use of IT and managing transaction data properly and quickly to be able to provide reports expected by administrators and members for the progress of the cooperative.*

### Abstrak

*Koperasi merupakan perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Koperasi simpan pinjam berjalan dengan cara menghimpun dana dari anggota dan harus menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada Anggota, koperasi simpan pinjam wajib menjamin simpanan anggota.*

*Dalam pencatatan dan pengolahan data transaksi simpan pinjam di wilayah RT 09 RW XXV masih dilakukan secara manual pada sebuah buku besar yang dikerjakan oleh pengurus koperasi. Dengan keterbatasan pemahaman penggunaan teknologi informasi maka permasalahan muncul saat harus menghitung maupun menyusun laporan bulanan terkait perkembangan simpanan, maupun pinjaman serta laba koperasi. Microsoft Excel alat bantu yang dapat digunakan untuk mencatat dan mengolah data angka. Untuk hal tersebut Tim Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) bermaksud*

*membantu pihak mitra dengan tujuan dapat meringankan bahkan menyelesaikan permasalahan diatas melalui program pendampingan dan pelatihan dalam mengelola data transaksi simpan pinjam koperasi menggunakan Microsoft excel. Pendampingan dan pelatihan diberikan dengan cara penjelasan materi, pendampingan dari Tim PKM serta diskusi tanya jawab. Melalui kegiatan ini terjadi peningkatan pemahaman penggunaan IT dan pengelolaan data transaksi secara baik sehingga mampu menyediakan laporan bulanan yang diharus disampaikan kepada anggota demi untuk kemajuan koperasi.*

---

**Kata Kunci:** Koperasi, Simpan Pinjam, Digitalisasi, *Microsoft Excel*.

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi bisa dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis (\_\_\_\_, 2012). Koperasi merupakan usaha yang sejalan dengan demokrasi ekonomi, sebab pada demokrasi ekonomi mengandung unsur-unsur usaha koperasi. Koperasi menjadi sebuah bentuk organisasi ekonomi yang sedang memperoleh perhatian pemerintah (Adrianus Tolong, 2020). Koperasi simpan pinjam adalah Koperasi yang menghimpun dana dari anggota harus menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada Anggota, koperasi simpan pinjam wajib menjamin simpanan anggota (Rudianto, 2010). Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit merupakan yang berjalan pada bidang usaha membentuk modal lewat tabungan-tabungan sejumlah anggotanya melalui cara yang tidak sulit, murah, cepat, dan tepat guna tujuan produktivitas dan kesejahteraan (Ninik Widiyanti, 1998).

Koperasi adalah usaha yang sering melakukan transaksi administrasi, oleh karena itu komputerisasi pada segi administrasi teramat penting untuk mendukung kelancaran semua transaksi yang dilaksanakan pihak koperasi, sehingga bisa memberikan pelayanan transaksi secara cepat, tepat dan akurat (Nurhanafi, 2014). Jumlah pemberian pinjaman pada anggota koperasi kredit pada sebuah koperasi diharapkan bisa memberikan kegunaan yang besar kepada masyarakat sekitar, sehingga terasa manfaat didirikannya koperasi. (Ilyas, 2014). Setiap koperasi dimasa sekarang mempunyai tujuan yang tidak jauh berbeda dengan perusahaan secara umum dalam hal pendiriannya, salah satunya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang akhirnya digunakan untuk kesejahteraan anggotanya juga. Guna mencapai tujuan itu, maka diperlukan sistem, khususnya dalam mengamankan kekayaan, memelihara kecermatan dan sampai seberapa jauh dapat dipercayanya data akuntansi dalam koperasi tersebut. (Novrina hasmawati, 2012)

Perumnas Pucanggading merupakan salah satu perumahan rakyat yang terletak di kota Demak. Dalam perumnas Pucanggading ini terdapat sejumlah RW dan RT, yang salah satunya adalah RT 09 RW XXV yang terletak pada dataran atas di wilayah tersebut. Di RT 09 RW XXV ini terdapat jumlah kepala keluarga sebanyak 35 dengan total warga lebih dari 150 warga. Pekerjaan warga sebagian besar adalah pegawai baik swasta maupun negeri dengan terdapat juga pekerja harian lepas maupun pabrik/industri. Selain itu warga yang tinggal sebagian besar adalah warga pendatang yang kemudian menetap dikarenakan pekerjaannya. RT 09 RW XXV memiliki bentuk kegiatan koperasi simpan pinjam yang dikelola oleh pengurus pada tingkat RT. Saat ini modal yang dimiliki oleh koperasi simpan pinjam lebih dari Rp. 50.000.000. Jumlah ini dapat dikatakan tidak kecil untuk jumlah anggota yang saat ini sudah mencapai 33 kepala keluarga dengan fluktuasi keluar masuk anggota yang cukup tinggi.

Saat ini koperasi dikelola oleh pengurus sebanyak 3 orang yang meliputi Ketua RT sebagai penanggungjawab, seorang Ketua dan seorang staff. Saat ini proses pencatatan data transaksi masih bersifat manual dengan menggunakan buku besar dan kalkulator. Kegiatan pada koperasi simpan pinjam masih dikerjakan dengan cara manual atau belum terkomputerisasi sehingga mengakibatkan masalah dalam input, proses maupun output (Dani Anggoro, 2015). Permasalahan selanjutnya adalah diproses kalkulasi data simpanan masih memakai kalkulator sehingga akibatnya adalah kesalahan pada perhitungan total simpanan dan pinjaman (Yuri Rahmanto, 2021). Proses penyusunan laporan bulanan mengalami kesulitan karena harus melakukan rekapitulasi dan

berbagai perhitungan untuk bisa dihasilkan laporan tiap bulannya. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya keterlambatan pelaporan. Keterlambatan ini dapat dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan data dari sisi pengurus sehingga juga tidak terdokumentasinya catatan dan laporan dengan baik. Hal ini dapat berdampak lebih lanjut pada menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dari kepengurusan, kondisi ini terlihat dari seingnya anggota keluar atau mengundurkan diri.

Oleh karena itu, dirasa sangat perlu dilakukan pendampingan digitilasi data transaksi simpan pinjam pada koperasi guna memudahkan pengurus dalam menyusun laporan bulanan maupun 3 tahunan secara efektif dan efisien serta agar pendapatan dan pengeluaran koperasi dapat terukur secara lebih akurat dan terdokumentasi. Pendampingan nantinya dilakukan dengan melakukan digitalisasi catatan transaksi simpan pinjam menggunakan paket aplikasi *microsoft excel*.

Mengapa menggunakan paket aplikasi *microsoft excel*, hal ini dikarenakan *microsoft excel* sudah menjadi paket aplikasi yang dikhususnya untuk pengelolaan data-data angka baik secara tabel mandiri maupun dalam bentuk laporan dengan dapat juga disertai visualisasi grafik yang mudah untuk dipahami. Keperluan olah data bisa dikerjakan dengan menggunakan fasilitas yang sering dikenal dengan nama aplikasi *Microsoft Excel* (Safitri Jaya, 2019). *Microsoft Excel* adalah Program yang dibuat guna melakukan pengolahan angka. *Microsoft Excel* disertai dengan berbagai bentuk fungsi untuk perhitungan (Dona Katarina, 2021). Disamping itu penggunaan *microsoft excel* ini juga sudah sangat familiar dan banyak yang mampu mengoperasikan dengan baik serta tidak dibutuhkan spesifikasi perangkat yang tinggi. Sebagai salah satu perangkat lunak *microsoft excel* bisa dipakai pada pelaporan keadaan keuangan pribadi, instansi dan badan usaha yang lainnya dan olah data (Baiq Rika Ayu Febrilia, 2020). Selain itu *microsoft excel* dapat digunakan untuk penyusunan laporan keuangan secara mingguan, bulanan maupun tahunan untuk suatu unit (Arsi, 2019). Aplikasi *Microsoft Excel*, adalah sarana guna menyampaikan informasi yang sangat digunakan oleh banyak pihak dari berbagai kalangan guna presentasi saat hasil produknya akan dilaunching (Auliya Rahman, 2015).

Setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan ini, sebagian besar peserta yang terdiri dari pengurus dan sebagian anggota koperasi sudah bisa memahami tentang penggunaan aplikasi *Microsoft excel* kaitannya dengan penggunaannya untuk pencatatan digital transaksi koperasi dan pengolahannya. Penyediaan laporan bulanan terkait hasil pengolahan data yang telah didigitalkan melalui pendampingan dapat diserahkan kepada para anggota sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota koperasi.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode kaji tindak partisipatif. Kaji tindak mencakup dihasilkannya pengetahuan baru dalam rangka pemecahan masalah atau perbaikan terhadap pemecahan masalah dalam kehidupan praktis (Rosalina, 2019). Kegiatan kaji tindak partisipatif merupakan sistem kerja yang teratur, paling tidak mengikuti tata urutan yang jelas. Kegiatannya melibatkan urutan kejadian dan kegiatan dalam setiap iterasi (*iteration*), seperti: identifikasi masalah, pengumpulan data, umpan balik dan data analisis, serta aksi.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM.

Tahapan kegiatan metode kaji tindak partisipatif kemudian digabungkan dengan rancangan pelaksanaan kegiatan PKM secara keseluruhan untuk memberikan hasil yang optimal. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan PKM secara keseluruhan seperti tampak pada gambar 1.

Pada tahapan persiapan dilakukan melalui kegiatan *forum group discussion* (FGD) dengan pengurus koperasi dan anggota untuk mengidentifikasi dan analisis situasi guna pelaksanaan PKM. Selanjut dilakukan pembuatan kebutuhan PKM seperti persiapan alat, bahan, modul yang nantinya akan digunakan pada tahap berikutnya.

Tahapan pelaksanaan PKM sebagai inti kegiatan, terdiri dari kegiatan pendampingan pembuatan tabel atau form untuk pengelolaan data transaksi simpan pinjam. Kemudian dilakukan pelatihan dalam bentuk penjelasan materi dan praktek pendampingan. Dalam proses pendampingan dilakukan digitalisasi data transaksi simpan pinjam berjalan ke dalam format tabel pada *Microsoft excel* yang telah dibuat sebelumnya, sehingga dapat sekaligus untuk dilakukan proses pendampingan penyusunan laporan kondisi koperasi untuk tiap bulannya yang nantinya diserahkan kepada anggotanya.

Setelah proses utama PKM dilakukan, maka kegiatan ini perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat apakah kegiatan ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui pengisian lembar evaluasi yang berisi sejumlah pertanyaan terkait isi materi pelatihan, kejelasan penyampaian materi dan tingkat kesulitan dalam proses pendampingan penyusunan laporan bulanan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 PERSIAPAN PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara bertahap dengan selalu melihat kondisi masyarakat. Pada tahap awal koordinasi dengan mitra khususnya pengurus utama dalam hal ini ketua koperasi simpan pinjam telah dilakukan sekaligus menggali sejumlah permasalahan secara lebih rinci. Dengan sejumlah permasalahan yang diperoleh dari hasil diskusi dan penjelasan dari ketua RT maupun koperasi serta keluhan dari beberapa anggota koperasi, terkait pengelolaan data transaksi simpan pinjam. Dari hasil kegiatan tahap pertama seperti terdokumentasi pada gambar 2, selanjutnya digunakan sebagai bahan diskusi pada tim internal PKM untuk persiapan pelaksanaan kegiatan lebih lanjut terkait pengaturan penyesuaian jadwal dan kebutuhan, surat menyurat serta pembagian tugas tim.



**GAMBAR 2. KOORDINASI TIM PKM DENGAN MITRA DALAM FORUM PERTEMUAN BULANAN**

Tahap kedua, tim melakukan persiapan lebih lanjut guna pelaksanaan kegiatan yaitu untuk pengadaan sejumlah alat dan bahan serta administrasi PKM. Pengadaan sejumlah alat dan bahan habis pakai dilakukan dihari yang sama dengan sebelumnya melakukan koordinasi dengan pengurus untuk lebih memastikan kembali tentang kesiapan dari mitra untuk mengikut kegiatan selanjutnya.

Kegiatan lainnya pada tahap ini adalah melakukan persiapan dari sisi aplikasi yang akan digunakan untuk pelatihan pendampingan yaitu *microsoft excel*. Instalasi aplikasi bantu ini dilakukan diperangkat IT (laptop) salah satu pengurus untuk nantinya selanjutnya dapat digunakan untuk bekerja dalam mengoperasikan dan mengolah data transaksi simpan pinjam koperasi. Selain itu dari tim PKM sendiri memastikan persiapan peralatan yang akan digunakan seperti proyektor, konsumsi peserta dan tim, daftar hadir dan persiapan tempat lainnya. Materi disajikan dalam

bentuk softcopy dan diberikan atau dibagikan kepada peserta dengan mencopy materi. Materi kegiatan dan metode yang digunakan dalam pengabdian ini terlihat dalam Tabel 1.

TABEL 1. MATERI PENGABDIAN

Jam Ke-	Materi	Metode
I	Pengenalan <i>Microsoft Excel</i> sebagai alat bantu penyelesaian masalah perhitungan	Presentasi dengan LCD Viewer
II	Maksud dan Penggunaan Modul/Formulir dalam transaksi simpan pinjam koperasi	Presentasi dengan LCD Viewer
III	Cara kerja formula/rumus dalam tiap Modul/Form	Presentasi dengan LCD Viewer

### 3.2. PELAKSANAAN KEGIATAN PKM

Memasuki tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan PKM terbagi dalam dua sub kegiatan yaitu pembuatan modul pelatihan/presentasi dan pelatihan pendampingan komputer digitalisasi data transaksi simpan pinjam. Sub kegiatan pembuatan modul pelatihan dalam hal ini tim PKM menyusun dan membuat dokumen/Formulir digital untuk masing-masing fungsi dalam koperasi simpan pinjam yaitu berupa : 1) Modul/Formulir pencatatan data transaksi awal (gambar 3). 2) Modul/Formulir data tabungan (gambar 4), 3) Modul/Formulir transaksi simpan pinjam (gambar 5), 4) Modul/Formulir laporan perkembangan koperasi simpan pinjam (gambar 6). Selanjutnya ditiat modul/Formulir diberikan juga untuk formula atau rumus perhitungan didalamnya.

KOPERASI SIMPAN PINJAM RT 09 RW XXV									
Demak, 06 Agustus 2022 dan 10 Agustus 2022									
Hari / Tanggal : 06 Agustus 2022									
Tempat Arisan : Bpk. Tri Wiyono									
Aug-22									
Nomor Anggot	Nama Anggota	Pokok	Wajib	Angsuran	Tabungan	Ambil Tab	Pinj. Baru	Pinj. Lunak	Angs. Lunak
0001	Bp. RENGGO								
0002	Bp. PURNOMO HADI								
0003	Bp. RUHYAT								
0004	Bp. YANTO								
0005	Bp. IKANI								
0008	Bp. SUMARJADI								
0012	Bp. HARIYANTO								
0013	Bp. SUHARTO								
0014	Bp. TRIWIYONO								
0015	Bp. SUMARYONO BP								
0019	Bp. GIONO								
0020	Bp. ACHMAD RIYANTO								
0021	Bp. ARIF JANANTO								
0022	Bp. SURATNO								
0023	Bp. MARSUDI								
0024	Bp. DIUMAIN								
0025	Bp. SAMET BUDIYANTO								
0026	Bp. MASROKHAN								
0027	Bp. ABDUL MALIK								
0028	Bp. HCO BERHAWAN								
0032	Bp. DWIARYANTO								
0033	Bp. BUDI SUGIYANTO								
	Bp. CANDRA TRIYONO								
0036	Bp. Akbar								
0037	Bp. Awang								
	Jumlah								

PEMASUKAN		Demak, 30 Agustus 2022	
1) SALDO KAS BULAN YL	_____		
2) IURAN ANGGOTA	_____		
- POKOK	_____		
- WAJIB	_____		
3) ANGSURAN PINJAMAN	_____		
4) ANGSURAN PINJ. LUNAK	_____		
5) TABUNGAN	_____		
<b>JML PEMASUKAN</b>	_____		
<b>PENGELUARAN</b>	_____	<b>S U H A R T O</b>	<b>RENGGO TUNGGAL</b>
1) PENGAMBILAN TABUNGAN	_____	Ketua RT 09 RW XXV	Ketua
2) PINJAMAN BARU	_____		
3) PINJAMAN LUNAK	_____		
4) ANGGOTA KELUAR	_____		
5) PEMBAGIAN SHU/PARCEL	_____		
6) PEMBAGIAN JASA TAB.	_____		
7) LAIN-LAIN (ATK/RT/Pengurus)	_____		
<b>JML PENGELUARAN</b>	_____		
<b>SALDO KAS (BERSIH)</b>	_____		

GAMBAR 3. MODUL/FORMULIR PENCATATAN DATA AWAL TRANSAKSI.

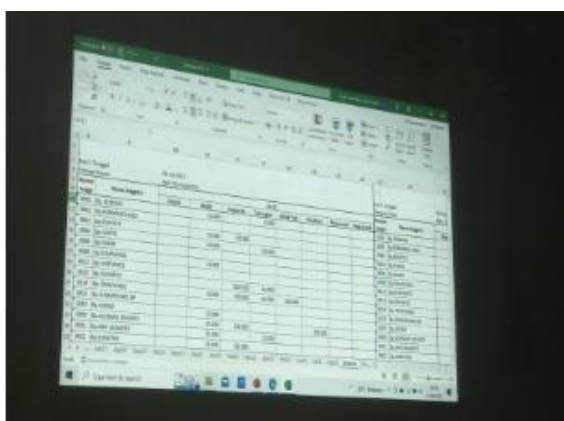




(A)



(B)



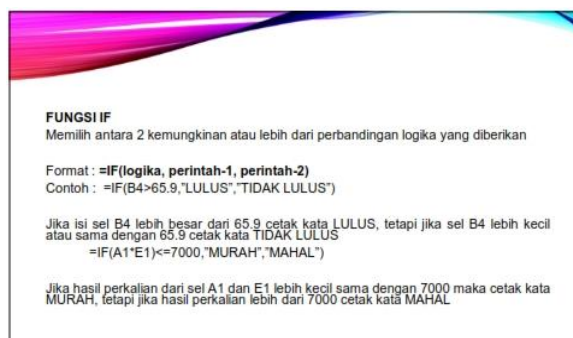
(C)



(D)

**GAMBAR 7. DOKUMENTASI KEGIATAN PENJELASAN DAN TANYA JAWAB DALAM RANGKA PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN.**

Adapun materi yang diberikan meliputi materi 1) Mengenal *microsoft excel*, yaitu berisi pengenalan dasar komputerisasi data menggunakan perangkat bantu *microsoft excel*, seperti tampak pada gambar 8. Peserta juga dikenalkan dengan dasar-dasar pengoperasian *microsoft excel* mulai dari memasukkan data, menggunakan rumus melakukan perhitungan dan menggunakan sejumlah fungsi. Selain itu juga dijelaskan dengan contoh bagaimana mengambil data antar *worksheet* dan antar file dalam *microsoft excel*.



**GAMBAR 8. MATERI 1-MENGENAL MICROSOFT EXCEL DENGAN BERBAGAI FUNGSINYA.**

Pada materi 2) Maksud dan Penggunaan Form-Formulir dalam Transaksi Simpan Pinjam Koperasi, dijelaskan terkait modul/Formulir apa saja yang digunakan dalam pengelolaan data transaksi simpan pinjam tersebut, seperti tampak pada gambar 9. Dimulai dari entri data di

Formulir pencatatan transaksi awal, kemudian dilanjutkan dengan memilah-milah data ke dalam Formulir lainnya untuk masing-masing sub pengolahan data. Berupa data tabungan, data angsuran pinjaman dan sisanya, laporan akhir perkembangan koperasi.



**GAMBAR 9. MATERI 2-PENJELASAN PENGGUNAAN FORM-FORMULIR TRANSAKSI SIMPAN PINJAM.**

Kemudian pada materi 3) Cara kerja formula/rumus dalam tiap form, peserta mendapatkan penjelasan terkait formula/rumus yang digunakan pada setiap formnya, seperti tampak pada gambar 10. Dari penjelasan tim PKM ada sebagian peserta yang masih belum sepenuhnya mengerti dari formula/rumus yang digunakan. Selanjutnya tim menggunakan data dari bulan-bulan sebelumnya untuk memberikan simulasi penggunaan dari rumus-rumus tersebut. Dengan secara perlahan akhirnya para peserta sudah bisa mulai memahami maksud dan penggunaan dari rumus-rumus tersebut.



**GAMBAR 10. MATERI 3-PENJELASAN CARA KERJA FORMULA/RUMUS DALAM TIAP FORM.**

Dari kegiatan penjelasan tersebut kemudian dilanjutkan kegiatan pendampingan dihari berikutnya bagi para pengurus untuk melakukan simulasi dan praktek pada data transaksi koperasi untuk bulan selanjutnya yaitu bulan agustus. Dengan melalui sejumlah proses tanya jawab dan pendampingan serta konsultasi akhirnya pengurus dapat menghasilkan laporan akhir dari perkembangan koperasi simpan pinjam tersebut.

### 3.3. MONITORING DAN EVALUASI

Setelah kegiatan utama yaitu pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, selanjutnya guna mengetahui apakah kegiatan PKM ini telah berhasil atau sebaliknya maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dilakukan melalui pemantauan perkembangan penyusunan laporan bulanan. Dari hasil monitoring sampai akhir periode pelaksanaan PKM pengurus utamanya telah **berhasil** membuat laporan bulanan pada bulan berjalan. Selain dari monitoring perlu juga dilakukan evaluasi atas berhasil tidaknya kegiatan ini. Evaluasi dilakukan dengan meminta peserta untuk mengisi kuesioner sederhana yang terkait cakupan isi materi pelatihan dilihat dari sisi kemanfaatan bagi peserta, kejelasan dan durasi waktu penjelasan materi serta tingkat kesulitan praktek saat pendampingan pembuatan laporan bulanan koperasi. Materi pertanyaan dan rekapitulasi hasil isian evaluasi tampak pada Tabel 2.



TABEL 2. REKAPITULASI HASIL ISIAN EVALUASI.

Materi Pertanyaan		Jawaban (%)					
I	Cakupan Isi Materi Pelatihan						
	1 Manfaat bagi para anggota koperasi	Kurang	0	Cukup	0	Sangat	100
	2 Manfaat bagi para pengurus koperasi	Kurang	0	Cukup	14	Sangat	86
II	Penyajian Materi						
	3 Kejelasan penyajian materi	Kurang	0	Cukup	29	Sangat	71
	4 Durasi Waktu Pelatihan	Kurang	43	Cukup	57	Sangat	0
III	Kegiatan Praktek Pendampingan						
	5 Tingkat kesulitan saat praktek membuat laporan koperasi	Sulit	0	Cukup	29	Mudah	71

Sesuai dengan Tabel 2. Mengenai rekapitulasi jawaban kuesioner evaluasi kegiatan dari para peserta. Dari sisi kemanfaatan materi baik bagi anggota maupun pengurus sangat bermanfaat sebanyak 100%, meskipun ada 14% tanggapan bagi pengurus yang merasa hanya cukup bermanfaat saja. Terkait kejelasan penjelasan materi adalah sangat jelas sebanyak 71 % dan cukup sebanyak 29% tanggapan. Sedangkan dari sisi durasi waktu pelaksanaan pelatihan masih ada yang menyatakan teralu singkat (kurang) sebanyak 43% dan sisanya sebanyak 57% menyatakan cukup. Selanjutnya tingkat kesulitan saat praktek membuat laporan sebagian menyatakan mudah sebanyak 71% dan 29% masih cukup kesulitan. Dari gambaran ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sangat mendapatkan manfaat dari kegiatan ini yaitu tahu betul bagaimana proses digitalisasi transaksi ke dalam *Microsoft excel* beserta cara menghitungnya sampai produksi laporannya bahkan proses penyusunan laporan sebagian peserta sebanyak 71% sudah mampu. Keberhasilan ini tidak lepas dari semangat para peserta utamanya pengurus ditambah dengan serangkaian konsultasi dan pendampingan. Anggota juga merasa lega dan puas karena pengurus dapat mengelola data transaksi koperasi simpan pinjam secara baik dan tertib, sehingga dapat dihasilkan laporan-laporan ditiap bulannya yang harus diberikan kepada anggota koperasi.

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PKM UNISBANK dirasakan sekali manfaatnya oleh warga dan khususnya peserta yang merupakan anggota dan pengurus dari koperasi simpan pinjam. Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yang sudah dilakukan oleh tim PKM UNISBANK bisa diambil sejumlah kesimpulan bahwa (1). Pemanfaatan *Microsoft Excel* dapat memudahkan proses pencatatan data transaksi simpan pinjam. (2). Pembuatan Modul/*Formulir* yang telah dilengkapi formula/rumus sangat membantu pengurus dalam mengolah data transaksi simpan pinjam. (3). Dapat mempercepat dalam menghasilkan laporan perkembangan koperasi simpan pinjam tiap bulannya.

Saran dalam rangka perbaikan secara berkelanjutan maka untuk program selanjutnya perlu dilakukan (1). Analisis secara lebih komprehensif terkait ukuran kemanfaatan secara lebih terukur setelah kegiatan pelatihan/pendampingan dilaksanakan. (2). Usulan untuk penggunaan alat bantu khusus berupa system aplikasi koperasi yang sudah jadi. (3) Perancangan system aplikasi koperasi simpan pinjam sesuai dengan kebutuhan dari pihak mitra.

#### DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. (2012). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Adrianus Tolong, H. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 25-23.

- Arsi, P. S. (2019). Peningkatan Kualitas Sdm Dengan Pemanfaatan Iptek Melalui Pelatihan Komputer Dasar Dan Internet Pada Anggota Polsek Kedungbanteng. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 191-196.
- Auliya Rahman, F. Y. (2015). Pelatihan Komputer Program Microsoft Excel 2013 Pada SMAN 12 Banjarmasin. *Jurnal Al-Ikhlash*, 5-10.
- Baiq Rika Ayu Febrilia, D. U. (2020). Pelatihan Microsoft Excel Bagi Mahasiswa Calon Guru Universitas Pendidikan Mandalika. *JURDIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) ROYAL*, 181 - 186.
- Dani Anggoro, M. D. (2015). Rancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Guru dan Pegawai Pada Koperasi SMK Manggala Tangerang. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2015* (pp. 213-222). Yogyakarta: Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Dona Katarina, I. F. (2021). Pelatihan Anak Yatim dan Dhuafa Dalam Upaya Meningkatkan Penggunaan Microsoft Word Dan Microsoft Excel di Asrama Domyadhu Cabang Ciputat. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 105-108.
- Ilyas, A. (2014). Analisis Pemberian Pinjaman Kredit Pada Koperasi Wahana Artha Selaras Bandar Lampung. *GEMA*, 181-190.
- Ninik Widiyanti, Y. S. (1998). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Reika Cipta.
- Novrina hasmawati, R. (2012). Pengaruh Ukuran Koperasi dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1-9.
- Nurhanafi, A. (2014). Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sari Mulyo Kecamatan Ngadirojo. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 41-49.
- Rosalina, V. &. (2019). E-Pedagogis Bagi Tutor Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm).
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Safitri Jaya, P. H. (2019). Pelatihan Olah Data Menggunakan MS Excel Bagi Pengelola RPTRA dan Guru PUAD di Wilayah Kelurahan Bintaro Kecamatan Pesanggrahan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Jakarta: LPPM UPJ.
- Yuri Rahmanto, I. S. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Koperasi Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus : Primkop Kartika Gatam). *Jurnal Data Mining dan Sistem Informasi*, 24-30.